



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 PANDESARI PUJON KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

NOVITASARI

NPM: 21801013057



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2024/2025

ABSTRAK

NOVITASARI,2025. *Implementasi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang*. Skripsi Progam Sudi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina,. M. Pd. Pembimbing 2: Moh. Muslim,Dr.,M. Ag.

Kata Kunci : Pembelajaran Matematika , Minat Belajar

Konteks dari penelitian ini berkaitan dengan informasi bahwa SEKOLAH Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang adalah sekolah dasar yang berdekatan dengan agraris persawahan di daerah pujon kabupaten malang. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar masih menggunakan media pembelajaran papan tulis dan minim menggunakan variasi metode dalam pembelajarannya.1). Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang 2). Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang. 3). Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Ssekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang. Tujuannya adalah untuk 1).mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang.2).Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang.3). Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang.

Hasil penelitian ini menunjukka bahwa 1). Perencanaan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang adalah perencanaan terstruktur dan memperhatikan karakter siswa dan lingkungan sekitar sekolah yang agraris berdekatan dengan wilayah persawahan. 2) pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya: menggunakan media pembelajaran ular tangga, membuat bangun ruang menggunakan barang bekas, dan pendekatan pembelajaran menggunakan CTI yang mengajak siswa melakukan kegiatan sistem jual beli untuk menarik perhatian siswa dan rasa ingin tahunya. 3). evaluasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa dikelas v menggunakan evaluasi sumatif dan ulangan harian sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan mengukur minat belajar siswa di sekolah dasar negeri 01 Pandesari Pujon kabupaten Malang. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih dalam mengenai strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar yang agraris seperti di sekolah dasar negeri 01 Pandesari Pujon kabupaten Malang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sarana strategis untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Proses pendidikan di sekolah bertujuan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, setiap mata pelajaran memiliki peran masing-masing. Di antara semua mata pelajaran, Matematika menempati posisi yang sangat penting karena tidak hanya melatih kemampuan berhitung, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir logis, sistematis, dan analitis. Oleh sebab itu, penguasaan Matematika sejak pendidikan dasar menjadi fondasi penting bagi keberhasilan siswa dalam menguasai bidang ilmu lainnya, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam Kurikulum 2013 (K-13), pembelajaran Matematika diarahkan untuk mengembangkan kompetensi berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*), kemampuan memecahkan masalah, serta keterampilan mengaitkan konsep Matematika dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, Matematika tidak hanya dipahami sebagai sekadar hafalan rumus, melainkan sebagai alat untuk mengembangkan nalar dan keterampilan berpikir kreatif. Akan tetapi, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa Matematika justru sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan oleh siswa. Persepsi negatif ini berdampak langsung pada rendahnya minat belajar siswa terhadap Matematika.

Minat belajar memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Slameto (2015) menyatakan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya tertarik dan merasa senang terhadap suatu aktivitas, yang dalam hal ini adalah aktivitas belajar. Minat yang tinggi membuat siswa lebih tekun, antusias, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan minat yang rendah menyebabkan siswa pasif, mudah bosan, dan enggan terlibat dalam pembelajaran. Dampak lebih lanjut adalah rendahnya hasil belajar.

Fakta rendahnya minat belajar Matematika siswa di Indonesia dapat dilihat dari hasil studi internasional Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018, yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 73 dari 79 negara dalam bidang literasi Matematika, dengan skor rata-rata 379, jauh di bawah rata-rata negara OECD sebesar 489. Data ini menggambarkan lemahnya penguasaan konsep dan kemampuan pemecahan masalah siswa Indonesia. Kondisi ini tidak terlepas dari faktor internal, seperti rendahnya motivasi dan minat belajar, serta faktor eksternal, seperti penerapan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Permasalahan serupa ditemukan di sekolah dasar, termasuk di Kabupaten Malang. Berdasarkan data akademik Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon, rata-rata nilai ulangan harian Matematika siswa kelas V masih belum optimal. Data nilai Matematika siswa pada semester sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Rata-rata Nilai Matematika Siswa Kelas V SDN 01 Pandesari Pujon

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	KM	Rata-rata Nilai	Siswa < KKM (%)
1	2021/2022	25	70	66	48%
2	2022/2023	27	70	68	44%
3	2023/2024	26	70	67	46%

Sumber: Dokumen Nilai Matematika SDN 01 Pandesari Pujon, Tahun 2021–2024.

Data pada tabel menunjukkan bahwa rata-rata nilai Matematika siswa dalam tiga tahun terakhir selalu berada di bawah KKM (70), dengan persentase ketuntasan

hanya sekitar 50%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi yang ditargetkan. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat belajar Matematika yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran guru yang masih monoton dan kurang bervariasi.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, selama pembelajaran Matematika banyak siswa yang menunjukkan perilaku kurang mendukung proses belajar, seperti mengobrol dengan teman, tidak memperhatikan guru, dan merasa cepat bosan. Kurangnya variasi metode pembelajaran menyebabkan suasana belajar tidak menarik. Padahal, Matematika sebagai pelajaran yang mengasah logika membutuhkan perhatian penuh dan keterlibatan aktif siswa.

Lebih spesifik, hasil observasi awal peneliti di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa kurang menyukai mata pelajaran Matematika. Salah satu penyebabnya adalah penerapan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa merasa cepat bosan. Pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian latihan soal tanpa disertai variasi aktivitas yang menarik, penggunaan media kreatif, atau pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, selama proses pembelajaran Matematika, siswa menunjukkan perilaku yang kurang mendukung, seperti mengobrol dengan teman sebangku, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, hingga sering meminta izin keluar kelas.

Kurangnya variasi metode pembelajaran membuat siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga minat belajar menjadi rendah. Padahal, Matematika merupakan mata pelajaran yang menuntut konsentrasi, ketelitian, dan pemahaman konsep. Jika siswa tidak memiliki minat belajar yang cukup, maka

keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran pun minim, yang akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar yang tidak optimal. Kemudian jika kondisi ini dibiarkan, dampaknya bukan hanya pada rendahnya hasil belajar, tetapi juga pada rendahnya daya saing akademik siswa di tingkat lanjut. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui implementasi pembelajaran Matematika yang menarik, kreatif, dan interaktif. Implementasi ini harus meliputi perencanaan yang matang, pelaksanaan yang inovatif, dan evaluasi yang menyeluruh agar mampu menumbuhkan minat belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada siswa (*student centered*). Implementasi pembelajaran ini mencakup perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta evaluasi pembelajaran yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga memerhatikan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran Matematika dapat berlangsung menyenangkan, sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.

Jika kondisi rendahnya minat belajar Matematika di sekolah dasar tidak segera ditangani, maka dampaknya akan berlanjut pada kesulitan siswa memahami materi di jenjang selanjutnya, bahkan dapat menghambat daya saing akademik secara umum. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak akan perubahan strategi pembelajaran yang mampu menarik minat siswa sejak dini, khususnya dalam pelajaran Matematika yang sering dianggap sulit dan membosankan.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya meneliti efektivitas satu model pembelajaran tertentu seperti *Problem-Based Learning* atau *CTL*, tetapi menganalisis secara menyeluruh proses implementasi pembelajaran Matematika

mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam konteks lokal sekolah dasar di wilayah pedesaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada pendekatan tertentu, penelitian ini memberikan gambaran utuh praktik pembelajaran Matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon. Dengan demikian, penelitian ini juga mengisi celah penelitian yang masih minim terkait studi implementasi pembelajaran holistik dalam konteks sekolah dasar pedesaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memandang perlu melakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang.”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Ssekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun diatas, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang?
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang?

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti amatlah berharap skripsi atau hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah atau lokasi penelitian, kampus asal peneliti, peneliti selanjutnya dan juga orang atau masyarakat yang ada diluar sana. Secara praktis penelitian ini memiliki

1. Secara teoretis

Dengan adanya penelitian ini penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lainnya, yang dapat memberikan sumbangan ide untuk guru untuk mengembangkan sebuah inovatif baru pada proses pembelajaran berlangsung tidak hanya hanya untuk pembelajaran khusus matematika saja tapi juga dapat di kembangkan atau dipraktikkan di mata pelajaran yang lain.

2. Secara praktisi

a. Bagi guru

Bagi guru hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengembangkan pembelajaran matematika menarik sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai acuan bagi semua pihak yang berkompeten dalam pendidikan untuk mengembangkan inovasi baru dalam pembelajaran matematika agar siswa tidak merasa ketakutan dan sulit dalam mengerjakan tugas oleh guru di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui bagaimana peran guru di sekolah dalam melakukan inovasi baru untuk meningkatkan minat belajar siswa pelajaran matematika.. selain itu menjadi pengalaam empiris untuk penelitian lanjutan dibidang pembelajarann matematika di sekolah dasar.

E. Defisi oprasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami suatu istilah yang ada dalam judul **Implementasi Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon Kabupaten Malang** untuk dapat memahami secara mendalam isi penelitian ini maka ada batasi pada defisi istilah sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran adalah suatu proses pelaksanaan atau proses penerapan suatu tindakan yang dimana dilaksanakan oleh satu individu maupun berkelompok yang disusun secara terperici sehingga memberikan dampak baik, berupa perubahan pengetahuan,keterampilan,maupun nilai dan sikap.

Matematika adalah mata pelajaran umum dan dasar yang wajib diajarkan kepada siswa sekolah dasar sebagai pondasi dasar dalam memecahkan suatu permasalahan yang erat kaitanya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah ketertarikan atau keinginan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran ,yang ditunjukkan melalui perhatian, rasa senang, dan keterlibatan dalam belajar





BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan focus dan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pemebelahn untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas v di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari, Pujon, kabupten Malang adalah sebgai berikut:

1. Perencaan pembelajaran matematika di sekolah dasar negeri 01 pandesari pujon ini telah dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan lingkungan belajar siswa yang berada diwilayah agraris. Guru menggunakan pendekatan kontekstual dibeberapa materi pembelajranya termasuk dalam pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP), serta mengguankan alat peraga sederhana, namun keterbatasan sarana menjadi tantangan bagi guru untuk mengasah kreativitas guru dalam menggunakan edia pembelajaran konkret untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap matapelajaran matematika.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari pujon pelaksanaan pembelajran matematika dilakukan secara interektif dengan pendeketan berbasis menggunakan aktivitas berkelompok seperti, menggunakan media pemmbelajaran ular tangga dan serta proyek pengukuran bangun ruang memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajran dikelas.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa dengan 75 % menunjukkan bahwa ada rasa ketertarikan saat proses pembelajaran Namun sebagian siswa 25% masih menghadapi kesulitan dalam memahami soal cerita, dan dasar menghitung perkalian, pembagian, dan penjumlahan yang menunjukkan perku adanya penguatan literasi matematika.

3. Evaluasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa ini mencakup beberapa penilaian formatif seperti latihan soal, kuis, observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran baik secara berkelompok atau individu dan penilaian sumatif seperti ulangan, tugas rumah (PR), tugas proyek. Sebanyak 85 % siswa mencapai kriteria kelulusan minimal(KKM), tetapi 15% memerlukan remedial terutama pada materi pecahan. Evaluasi pembelajaran menggunakan proyek seperti membuat model bangun ruang memanfaatkan barang bekas terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa. Namun pengukuran minat belajar sebagai afektif masih belum dilakukan secara sistematis sehingga perlu instrument yang lebih terperinci.

Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 Pandesari Pujon telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan kontekstual dan interaktif, meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan sarana dan kebutuhan penguatan literasi matematika serta evaluasi afektif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan implementasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Paandesari Pujon dan sekolah dasar lain yang serupa :

1. Bagi Guru

Melatih siswa dalam literasi matematika melalui latihan soal cerita yang berkaitan dengan konteks lokal pembelajaran untuk membantu siswa yang kesulitan memahami instruksi serta mengasah kemampuan siswa. Serta mengembangkan instrument evaluasi yang afektif seperti kuesioner minat

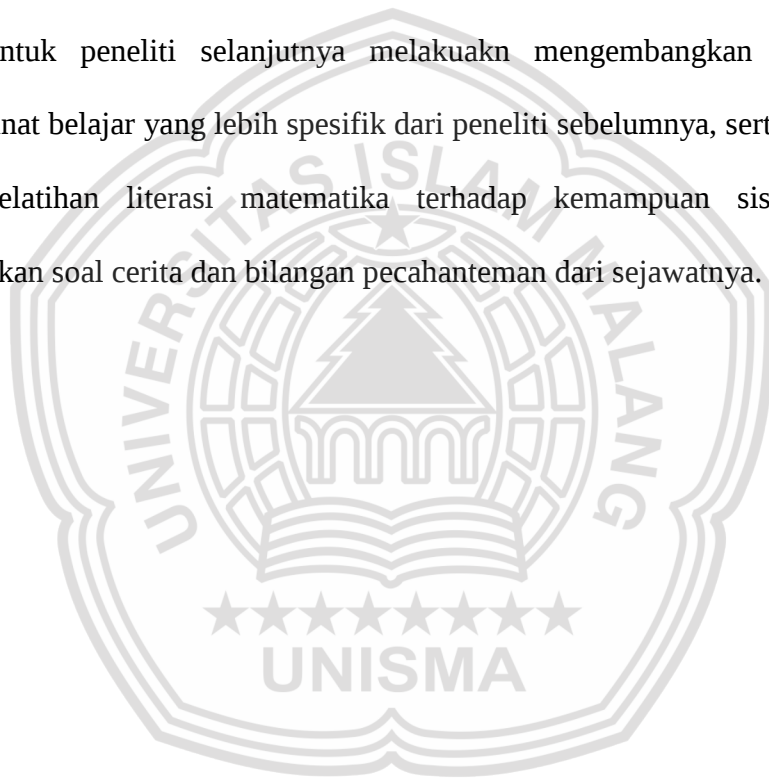
belajar untuk mengukur dampak pembelajaran terhadap motivasi siswa secara sistematis.

1. Bagi Sekolah

Untuk sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung seperti proyektor, perpustakaan, atau laboratorium computer sederhana untuk mendukung pembelajaran matematika yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya melakukan mengembangkan instrument evaluasi minat belajar yang lebih spesifik dari peneliti sebelumnya, serta mengkaji dampak pelatihan literasi matematika terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dan bilangan pecahanteman dari sejawatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Dajly, 2007. *psikologi pendiddikan*. Semarang. Rineka Cipta
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Hanafi, Halid,Dkk. (2018). *Profesional Guru Dalam Pengolahan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman : DEEPUBLISH
- Miflen FJ, Miflen FC. (2003). *Simply Psychology*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka
- Mahmud, Dimyanti. (2001). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Pustaka
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moleong. L. J. (2017). *Metologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sugiono. (2017) . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta Picauly, I., & Toy, S. M. (2013). Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur , Ntt. *Gizi Dan Pangan*, 8(1), 55–62
- Robiah Sidin, & Nor Sakinah Mohamad. (2007). ICT dalam pendidikan: Prospek dan cabaran dalam pembaharuan pedagogi. *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 32, 139–152.
- Prihantoro, P. (2007). Penignkatan Minat Belajar IPS dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar di SMPN 2 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.21831/PEP.V9I1.1996>
- Neina, Q. A., Mardikantoro, H. B., & Supriyanto, T. (2015). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Anak Bermuatan Nilai Karakter Berdasarkan Content and Languange Integrated Learning (Clil) Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 50–57.
<https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/issue/view/885>